

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat PT Djarum

Salah satu dari tiga produsen rokok terbesar di Indonesia, bersama Gudang Garam dan HM Sampoerna, PT. Djarum merupakan penyuplai penerimaan cukai yang signifikan ke kas negara. Ketika Oei Wie Gwan mengakuisisi perusahaan kretek kecil Djarum Gramophon pada tahun 1951 dan berganti nama menjadi Djarum, sejarah perusahaan secara resmi dimulai. Oie mulai menjual kretek dengan merek "Djarum", yang menikmati popularitas di pasar. Setelah kebakaran hampir meluluhlantahkan bisnisnya pada tahun 1963 (Oie meninggal lama setelah itu), Djarum memulihkan dan memperbarui mesin di pabriknya. Djarum mulai memasarkan rokoknya ke luar negeri pada tahun 1972. Merek Djarum Super diciptakan pada tahun 1981, tiga tahun setelah Djarum mulai memasarkan Djarum Filter, merek produksi mesin pertamanya.<sup>1</sup>

#### 2. Program Corporate Social Responsibility PT. Djarum

Penerapan program-program *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum dilaksanakan melalui yayasan Djarum Foundation. Berbagai program dan kegiatan melalui Djarum Foundation merupakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Djarum Foundation didirikan pada tanggal 30 April 1986 oleh generasi penerus, Michael Bambang Hartono dan Robert Budi Hartono. Djarum Foundation berpegang pada filosofi "Lahir Dari Dalam dan Berkembang Bersama Lingkungan". Djarum bercita-cita untuk memenuhi tujuannya, termasuk menjadi institusi terbaik dalam memajukan Indonesia sebagai negara yang berdaya penuh di bidang sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya, dengan berangkat dari cara hidup yang esensial ini..<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Erwin Anggriawan, *Strategi Perusahaan Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Djarum Terhadap Lingkungan Eksternal*, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), hlm. 10

<sup>2</sup> Erwin Anggriawan, *Strategi Perusahaan Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Djarum Terhadap Lingkungan Eksternal*, hlm. 11

### Gambar 4.1 Logo Djarum Foundation



Sumber: <https://www.djarumfoundation.org/mobile>

Djarum Foundation dibangun sebagai bentuk konsistensi Bakti Pada Negeri, untuk turut serta menjadi bagian membangun Negeri Indonesia yang bukan saja kuat secara ekonominya tapi juga membanggakan dalam prestasi olahraga, prestasi akademis, menjaga kelestarian lingkungan dan kekayaan budayanya demi terwujudnya kualitas hidup Indonesia di masa depan yang lebih baik dan bermartabat. Adapun program-program yang dijalankan antara lain:

a. Bakti Pendidikan Djarum Foundation

Dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang berkomitmen dan berprestasi, Bakti Pendidikan Djarum Foundation menawarkan Beasiswa Plus kepada siswa yang membutuhkan di semua jenjang pendidikan, dari SMP hingga perguruan tinggi, selain meningkatkan infrastruktur sekolah dan menyediakan pendidikan bagi guru. Melalui program Djarum Scholarship Plus, PT. Djarum secara aktif mempromosikan pendidikan sejak tahun 1984 dengan membina dan mendorong orang-orang berprestasi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Benny Hermawan Robertus dkk, *Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di PT Djarum Kudus Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Untuk Pelayanan Masyarakat Sekitar*, Suara Keadilan Vol. 21 No. 1 April 2020, hlm. 40

**Gambar 4.2 Delegasi Beswan Djarum '37 ke Harvard World Model United Nations, Paris**



Sumber: <https://www.djarumfoundation.org/mobile>

Selain menerima uang beasiswa, penerima Djarum Scholarship Plus atau yang dikenal dengan Beswan Djarum juga mendapatkan berbagai pelatihan soft skill berupa *nation building*, *character building*, *leadership development*, *competition challenge*, *global exposure*, dan *community* kegiatan pemberdayaan. Tujuan akhirnya adalah agar Djarum Beswan kelak berkembang menjadi generasi yang bertanggung jawab, mandiri, dan berwawasan jauh ke depan untuk menjadi pemimpin masa depan negara.

b. Bakti Olahraga Djarum Foundation

Persatuan Bulu Tangkis Djarum (PB Djarum) yang didirikan di Kudus, Jawa Tengah, terinspirasi oleh PT. Mentalitas Djarum yang menjunjung tinggi sportifitas dan jiwa kompetitif yang berupaya meraih kemenangan. PB Djarum didirikan pada tahun 1969 sebagai realisasi dari gagasan luhur. Awalnya hanya sebagai kegiatan penyaluran hobi bagi karyawan di gudang rokok di Jl. Bitingan Lama, Kudus. Dari sinilah tonggak pembinaan Djarum dalam menyumbang pemain nasional dimulai.

Demi tuntutan tersebut, akhirnya tahun 1982 dibangun GOR di Kaliputu dengan 11 lapangan.<sup>4</sup>

PB Djarum telah berhasil mencetak pemain-pemain bulu tangkis elit yang mengharumkan nama Indonesia melalui pembinaan dan pembinaan yang cermat, antara lain Liem Swie King, Kartono, Christian Hadinata, Hastomo Arbi, Hadiyanto, Heryanto, dan Hadibowo, yang mendapatkan julukan "The Magnificent Seven of Djarum" setelah memenangkan Piala Thomas pada tahun 1984. Ini terjadi pada tahun 1970-an hingga 1980-an. Sektor putri juga termasuk Ivana Lie, Kho Mei Hwa, dan Ho Djay Ging.<sup>5</sup>

Generasi atlet berikutnya, antara lain Hariyanto Arbi, Alan Budi Kusuma, Ardy B. Wiranata, Eddy Hartono, dan Rudy Gunawan, mulai bermunculan pada dekade 1990-an. Zelin Resiana, Yuni Kartika, dan Yuliani Sentosa di bagian putri. Mereka semua berperan dalam kejayaan bulu tangkis Indonesia. Mereka telah menang di kompetisi terkenal termasuk Olimpiade, Piala Thomas, Kejuaraan Dunia, All England, dan lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Stevanus Pradibta, *Pengaruh Laba Terhadap Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Djarum Kudus)*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2012, hlm. 40-41

<sup>5</sup> Benny Hermawan Robertus dkk, *Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di PT Djarum Kudus Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Untuk Pelayanan Masyarakat Sekitar*, hlm. 38

<sup>6</sup> Benny Hermawan Robertus dkk, *Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di PT Djarum Kudus Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Untuk Pelayanan Masyarakat Sekitar*, hlm. 38

**Gambar 4.3 GOR Bulutangkis PB Djarum di Jati, Kudus**



Sumber: <https://www.djarumfoundation.org/mobile>

Kemauan untuk terus berbenah juga ditunjukkan dengan dibangunnya Hall Bulu Tangkis PB Djarum di Jati, Kudus, yang diresmikan pada 27 Mei 2006 oleh Let. Jenderal (Purn) Sutiyoso, Ketua Umum PBSI saat itu. Fasilitas ini terletak di sebidang tanah seluas 3 hektar. Untuk menggantikan GOR yang sudah usang di Kaliputu, dibangunlah gedung berstandar dunia ini. Hall bulu tangkis terbaik se-Asia Tenggara memang PB Djarum. Gedung PB Djarum Badminton bertempat di sebuah struktur terpadu dengan desain minimalis. Selain ruang kantor, kompleks ini memiliki lapangan bulu tangkis, ruang makan, ruang pertemuan, audio visual, perpustakaan, komputer, pusat kebugaran, asrama pemain, dan tempat tinggal pelatih. Ada total 16 lapangan, dengan tribun di kedua sisi, di aula olahraga, 12 di antaranya berlantai kayu dan sisanya vinil. Banyak pebulutangkis papan atas mendapatkan Beasiswa Djarum Badminton di sini.<sup>7</sup> Pada era sekarang ini, PB Djarum telah melahirkan atlet-atlet bulutangkis yang berprestasi bagi bangsa seperti Tantowi Ahmad, Mohammad Ahsan, Kevin Sanjaya Sukamuljo, Bagas Maulana, Ribka Sugiarto dan masih banyak lagi.

---

<sup>7</sup> Stevanus Pradibta, *Pengaruh Laba Terhadap Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Djarum Kudus)*, hlm. 41

c. Bakti Lingkungan Djarum Foundation

Inisiatif Pengabdian Masyarakat Djarum Foundation mengelola pelestarian lingkungan sekaligus menjaga dari kerusakan lingkungan. Inisiatif yang dilaksanakan meliputi pendistribusian bibit tanaman produktif untuk dibudidayakan oleh masyarakat setempat, serta penanaman ribuan jenis pohon pelindung di sebagian besar wilayah Pulau Jawa bagian tengah dan wilayah lainnya.

Sejak didirikan di Kudus pada tahun 1979, PT. Djarum telah mengawal upaya melestarikan lingkungan, memberi keteduhan, melindungi ekosistem kawasan, mengurangi erosi tanah, dan membantu penyerapan air. Awal tahun 1978, inisiatif menghijaukan Kota Kudus dimulai dengan mendatangkan tenaga profesional dari Jakarta untuk mengajar sejumlah pejabat Kabupaten Kudus dan tokoh masyarakat. Tahun 2010 telah berhasil diselesaikan program Djarum Trees For Life tahap pertama yang meliputi penanaman 2.767 pohon trembesi di sepanjang jalan Kudus-Semarang. Pesantren Azzaniyyah Selabintana Sukabumi, Al-Itihad Cianjur, dan Darul Ulum di Cigombong, Bogor, serta Korem 061 Surya Kencana, Bogor, hanyalah beberapa dari lokasi Jawa Barat di mana ia bekerja bersama Korem 061 Surya Kencana, Bogor hingga menanam 500.000 pohon trembesi pada tahun yang sama.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Benny Hermawan Robertus dkk, *Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di PT Djarum Kudus Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Untuk Pelayanan Masyarakat Sekitar*, hlm. 39

**Gambar 4.4 Penanaman pohon trembesi Program Djarum *Trees For Life***



Sumber: <https://www.djarumfoundation.org/mobile>

Pada tahun 2011 sebagai wujud komitmen Pohon trembesi akan ditanam dan dirawat di sepanjang jalur Pantai Utara Jawa Tengah sepanjang 478 km hingga tahun 2014 sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Djarum Trees For Life, sebagai bentuk komitmen untuk terus menanam sebanyak 7.300 pohon trembesi di sepanjang jalur tersebut. Jalan Semarang-Losari. Pohon trembesi yang akan ditanam dan dirawat di sepanjang jalur tersebut akan mampu menyerap 685 juta kg gas CO setiap tahunnya.

Pendirian Pusat Pembibitan Tanaman (PPT) dengan tanaman langka yang dikelola secara ekstensif merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin kelangsungan kegiatan pelestarian lingkungan dalam tatanan global. Djarum Trees For Life diyakini dapat berkontribusi dalam upaya pencegahan dan pelestarian tumbuhan langka agar terjaga dari kepunahan melalui upaya pendirian pembibitan tumbuhan langka ini.<sup>9</sup>

d. Bakti Budaya Djarum Foundation

PT. Djarum telah bekerja dengan sejumlah organisasi sejak tahun 1992 sebagai bagian dari inisiatif

---

<sup>9</sup> Erwin Anggriawan, *Strategi Perusahaan Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Djarum Terhadap Lingkungan Eksternal*, hlm. 14

Apresiasi Budaya Djarum, antara lain Bengkel Teater Rendra, Teater Koma, Putu Wijaya, Teater Mandiri, Butet Kartaredjasa, Teater Gandrik, dan lain-lain. Mulai tahun 2011, Djarum Bakti Budaya melakukan berbagai upaya untuk mempromosikan, mengembangkan, dan melestarikan warisan budaya luhur negeri ini. Upaya tersebut antara lain bekerja sama dengan Asosiasi Rumah Kain Pesona, menjadi tuan rumah Pesona Batik Kudus, sebuah acara yang dimaksudkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap kerajinan tangan asli Indonesia yang hampir punah, dan memberikan pelatihan bagi para pembuat batik Kudus. Upaya ini diluncurkan untuk menjaga Batik Kudus dan memajukan bisnis batik di Kudus.<sup>10</sup>

Berbagai program untuk meningkatkan apresiasi terhadap berbagai seni telah dilakukan baik seni sastra bekerjasama dengan Yayasan Lontar menerbitkan buku *Modern Library of Indonesia*, dan juga dukungan terhadap seni rupa juga bekerjasama dengan Rudi Mantofani dalam mewujudkan pendirian *Sculpture Super Smash*, sebuah karya fenomenal yang dibangun di depan GOR Bulu Tangkis Djarum, Jati Kudus. Diharapkan monument ini dapat memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk meraih prestasi tertinggi demi bakti pada negeri.

---

<sup>10</sup> Erwin Anggriawan, *Strategi Perusahaan Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Djarum Terhadap Lingkungan Eksternal*, hlm. 16-17



Gambar 4.5 Taman dan Galeri Indonesia Kaya



Sumber: <https://www.djarumfoundation.org/mobile>

- e. *Corporate Social Responsibility* di PT.Djarum Unit SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus

PT. Djarum sebagai sebuah industry rokok di Indonesia berkembang bersama karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekelilingnya. PT. Djarum menunjukkan posisinya sebagai warga masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat di wilayah perusahaan beroperasi. Program Djarum Sumbangsih Sosial mulai dilaksanakan sejak awal berdirinya PT. Djarum di tahun 1951. Program ini menjadi landasan untuk terus berbuat bagi kepentingan masyarakat sampai saat ini. PT. Djarum berusaha bersama-sama mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat.<sup>11</sup>

Berbagai tindakan yang baik untuk masyarakat dan umat manusia digunakan untuk melaksanakan Program Sosial Kontribusi Djarum. Di antara inisiatif kontribusi sosial Djarum adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Benny Hermawan Robertus dkk, *Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di PT Djarum Kudus Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Untuk Pelayanan Masyarakat Sekitar*, hlm. 37

<sup>12</sup> Benny Hermawan Robertus dkk, *Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan UU No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di PT Djarum Kudus Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Untuk Pelayanan Masyarakat Sekitar*, hlm. 37

- 1) Donor darah
- 2) Kesiapsiagaan Bencana
- 3) Gugus Tugas Pencegahan
- 4) Menghilangkan tempat berkembang biak nyamuk
- 5) Bantuan akses air bersih untuk sumur resapan dan produksi
- 6) Operasi Katarak Gratis

**Gambar 4.6 Bantuan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Kudus**



Sumber: <https://www.djarumfoundation.org/mobile>

Bakti Sosial Djarum Foundation melakukan bentuk kepedulian sosial tidak hanya kepada masyarakat secara umum tetapi juga secara khusus melaksanakan kegiatan sosial untuk kesehatan ibu dan anak para karyawan PT. Djarum. Program GEMAS sebenarnya adalah salah satu respon dari pemilik PT. Djarum Bapak Victor Hartono karena melihat isu tentang stunting di Indonesia yang mencapai angka cukup tinggi sekitar 32%. Sebagai perusahaan besar yang cukup berpengaruh dan juga perwujudan dari good citizen maka ketika melihat isu stunting menjadi isu nasional beliau menyarankan agar Djarum Foundation terlibat dalam program pencegahan stunting. Pada saat itu juga program kesehatan Djarum Foundation Bakti Sosial melihat isu yang sama dan selaras dengan SDGs (Sustainable Development Goals) sehingga terbentuklah program yang awalnya diberi nama program

kesehatan ibu dan anak karena lebih jelas tema dan sasarannya yaitu kepada para karyawan PT. Djarum.<sup>13</sup>

Kenapa memilih sasaran dalam program ini adalah karyawan PT Djarum sendiri khususnya di Brak-Brak karena menurut data yang telah di kumpulkan yang berkaitan dengan ibu dan anak ternyata hampir sekitar 20% disetiap kategori entah itu wanita usia subur, balita, ibu hamil di Kabupaten Kudus merupakan karyawan Djarum dan keluarga, untuk itu program kesehatan Djarum Foundation Bakti Sosial mengambil sikap untuk dapat berkonsentrasi dan memastikan agar karyawan Djarum dan keluarga dapat tercegah dari stunting. Sesuai tujuan dari Program GEMAS (Generasi Menjaga Anak Emas) adalah mengusahakan agar pada keluarga dan karyawan PT. Djarum bisa sedapat mungkin tidak mengalami stunting, wasting, dan underweight sehingga kita dapat ikut serta menjaga generasi emas masa depan dapat tumbuh dengan sehat, gizi yang cukup sehingga dapat menjadi “Anak Emas” pada Tahun 2045.<sup>14</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Djarum area produksi khususnya di SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus. PT. Djarum memiliki 22 lokasi pabrik di Kabupaten Kudus. Pabrik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi kerja pengolahan hasil tembakau dengan cara non mesin atau dikenal dengan istilah Sigaret Kretek Tangan (SKT). Bila dibandingkan dengan jumlah populasi Wanita Usia Subur, Ibu Hamil, Ibu dengan Balita yang bekerja di PT. Djarum setara dengan 18-20% dari total populasi ditiap kategori tersebut. Dari 22 lokasi pabrik SKT, area kerja di Kecamatan Kalieungu merupakan area terbesar dengan Ibu Bekerja lebih dari 30% dari total populasi karyawan (total 45 ribu karyawan) dengan kekhasan sebagian besar bertempat tinggal di Kecamatan Kaliwungu sendiri. Pabrik yang berada di Kecamatan Kaliwungu juga merupakan wilayah rintisan program Kesehatan Ibu dan

---

<sup>13</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>14</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

Anak. Program ini ditujukan untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada anak baik stunting, wasting, maupun underweight. Program meliputi surveillans kehamilan, pertumbuhan anak dibawah usia dua tahun (baduta), pemberian paket makanan tambahan sesuai status gizi ibu hamil dan anak baduta dan edukasi.<sup>15</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pelaksanaan Program GEMAS Bakti Sosial Djarum Foundation

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup> Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan.<sup>17</sup>

PT. Djarum dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* melalui program GEMAS ini melakukan beberapa tahapan perumusan kegiatan antara lain sebagai berikut<sup>18</sup>:

#### a. Tahap Pengamatan Lingkungan

Tahap pengamatan lingkungan merupakan hal yang cukup penting bagi setiap perusahaan, karena pengamatan merupakan awal sebelum melangkah menuju

---

<sup>15</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses tanggal 11 Mei 2023, pukul 11.25 WIB, dari : <https://kbbi.web.id/implementasi.html>

<sup>17</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 182

<sup>18</sup> Oki Saputra, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Telkom Indonesia*, Skripsi fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm. 51

pelaksanaan. Pengamatan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang memuaskan. Pengamatan dilakukan sebelum agenda CSR PT. Djarum dilaksanakan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan, seperti halnya faktor Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah karyawan perempuan di SKT yang akan dijadikan obyek CSR.

“Sebenarnya program GEMAS ini salah satu respon dari pemilik PT Djarum Pak Victor Hartono melihat isu tentang stunting di Indonesia khususnya kan di Indonesia itu cukup tinggi angka nya 4 tahun yang lalu masih sekitar 32% kebetulan di saat yang bersamaan saya sebenarnya sudah merancang program untuk kesehatan ibu dan anak”.<sup>19</sup>

Bakti sosial Djarum Foundation dalam membuat program kerja diharapkan agar selaras dengan SDGs (Sustainable Development Goals) untuk itu beberapa isu yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak khususnya di Indonesia adalah isu tentang stunting yang angkanya dalam 4 tahun kebelakang masih cukup tinggi sekitar 32%. Untuk itu diadakan persiapan untuk program kesehatan yang berkaitan dengan isu stunting ini dan juga mendapat sambutan yang sama oleh owner PT. Djarum untuk ikut serta dalam isu program pencegahan stunting ini kemudian lahirlah awalnya bernama program kesehatan ibu dan anak karena lebih jelas tema dan sasarannya.

“Data internal kita termasuk data-data populasi di Kudus yang berkaitan dengan ibu dan anak ternyata hampir 20% disetiap kategori entah itu wanita usia subur, balita, ibu hamil itu yang merupakan karyawan Djarum dan keluarga itu banyaknya memang sekitar 20% dari total populasi di setiap kategori”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>20</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

Tim Bakti Sosial Djarum Foundation dalam menentukan target sasaran melihat data terkait populasi ibu dan anak di Kudus, dan menemukan hampir 20% disetiap kategori merupakan karyawan Djarum, sehingga target sasaran dapat difokuskan kepada karyawan Djarum dan keluarganya.

b. Tahap Perumusan Strategi

Proses perumusan strategi dilakukan agar kegiatan yang terlaksana dapat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Strategi perumusan merupakan rumusan perencanaan dengan data dari pengamatan lingkungan yang dilakukan sebelumnya. Perumusan strategi digunakan sebagai bentuk dari kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program.

“Kita mulai di Kecamatan Kaliwungu karena kita lihat di data internal kami ternyata memang hampir 30% karyawan yang di Djarum itu ada di Kecamatan Kaliwungu, baik dia bertempat tinggal atau dia bekerja di instalasi unit kerja di PT Djarum, itu awalnya”.<sup>21</sup>

Data yang di dapat dari pemikiran-pemikiran dan gagasan yang telah dirancang oleh tim bakti sosial Djarum Foundation yang akhirnya menjadi sebuah strategi program untuk keberlanjutan kegiatan adalah diantaranya pemilihan Kecamatan Kaliwungu untuk menjadi awal di laksanakannya program GEMAS ini kepada para karyawan PT Djarum.

“di Brak itu banyak ke khas-an dia dalam satu unit kerja hampir 99% pekerjaanya adalah wanita”.<sup>22</sup>

Berbagai pertimbangan yang dilakukan dengan melihat data-data yang telah dikumpulkan oleh tim bakti sosial Djarum Foundation menjadi kemantapan memilih

---

<sup>21</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>22</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

brak di Kecamatan Kaliwungu, menurut bapak Mochtar selaku project manager dari program GEMAS.

c. Tahap Implementasi Strategi

Tahap implementasi strategi atau pelaksanaan yang dilakukan oleh tim bakti sosial Djarum Foundation, Program GEMAS meliputi 4 kategori besar diantaranya, kategori pertama adalah surveilans atau monitoring.

“Surveilans atau monitoring, itu adalah kita mengamati secara periodic nutrisi pertumbuhan ibu hamil dan janinnya kemudian juga anak usia 0-2 tahun itu kita lakukan setiap bulan.”<sup>23</sup>

Kategori kedua adalah pemberian intervensi berupa paket makanan tambahan diberikan kepada ibu hamil dan juga kepada anak 0-2 tahun.

“Pemberian intervensi berupa paket makanan tambahan itu diberikan kepada ibu hamil dan juga kepada anak 0-2 tahun sesuai dengan status gizinya (Stunting, Wasting dan Underweight) jadi tiap kategori ini dikasih paket makanan tambahan yang berbeda sesuai status gizinya, sedangkan yang normal ya tidak dikasih intervensi apa-apa, terus yang ibu hamil itu kita berikan kepada semua ibu hamil tidak melihat dari kondisi status gizi nya kalau ibu-ibu ukurannya adalah berat/BMI (Body Mass Index).”<sup>24</sup>

Kategori ketiga adalah program ASI atau biasa bisa juga disebut laktasi dan menjadi concern yang utama dan sudah diterapkan hampir di semua brak-brak Djarum.

“Program ASI yaitu laktasi itu kita memang punya concern kesana karena kita mellihat untuk anak usia 0-2 tahun sedapat mungkin tidak dapat intervensi apapun kecuali adalah diberikan ASI eksklusif karena kita menyadari namanya ibu kerja bagaimanapun

---

<sup>23</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>24</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

tantangan paling besar adalah memberikan ASI eksklusif, untuk itu kita upayakan sedapat mungkin agar ibu ini dapat mengoptimalkan ASI nya”.<sup>25</sup>

Dan kategori keempat atau terakhir adalah edukasi, edukasi itu meliputi diantaranya adalah “Edukasi itu meliputi edukasi tentang ibu hamil dan persiapan melahirkan kemudian edukasi tentang pertumbuhan anak dan edukasi tentang pemberian makanan tambahan, jadi kalau untuk yang pertama tadi kehamilan dan pra melahirkan itu lebih banyak mempersiapkan tentang bagaimana dia bisa melahirkan dengan aman dan sehat kemudian kita memberikan pendahuluan pengetahuan tentang pentingnya ASI”,<sup>26</sup>

d. Tahap Pengendalian

Tahap pengendalian merupakan bagian dari rancangan program CSR PT. Djarum. Menurut bapak Mochtar pengendalian terus dilakukan mengingat program GEMAS ini merupakan program baru yang belum ada referensi dari perusahaan lain terkait pelaksanaannya.

“Sebenarnya kegiatan monitoring itu evaluasi kita lakukan secara berkelanjutan kita tidak punya termin khusus seperti itu, contoh untuk yang monitoring tentang pertumbuhan janin dan pertumbuhan anak itu kita punya sistem formasi (Dashboard) itu untuk memantau seluruh kondisi pertumbuhan janin dan pertumbuhan anak 0-2 tahun jadi kita bisa melihat di Dashboard nya per ibu itu bagaimana janinnya karena setiap pemeriksaan kehamilan itu dilakukan pemeriksaan USG”.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>26</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>27</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.



Dan juga peningkatan yang dilakukan untuk tahap pengendalian program GEMAS salah satunya adalah dengan pengembangan pembuatan aplikasi sehat.

“kemudian juga dibantu juga aplikasi sehat di dalamnya terdapat sistem, edukasi dan informasi buat anak dan tumbuh kembang begitu jadi harapannya dulu dari support aplikasi itu memantau per ibu per anak tentang kondisi kehamilannya itu termasuk pertumbuhannya seperti apa dan harapannya bisa menjadi sarana edukasi juga karena semua orang sekarang pakai handphone”.<sup>28</sup>

e. Tahap Evaluasi

Setelah adanya monitoring maka dilanjutkan tahap evaluasi. Tahap evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan maupun untuk mengetahui kekurangan sehingga memunculkan solusi. Melalui evaluasi dapat diketahui tingkat keefektifan dan keefisienan dari sebuah program.

Bakti Sosial Djarum Foundation dalam program GEMAS selalu melakukan evaluasi dan juga konsultasi dengan konsultan gizi.

“...terus kita juga punya konsultan gizi itu yang memberikan kami evaluasi tentang pencapaian program nya memang karena baik kami maupun pihak konsultan sama-sama masih melihat program ini sebagai betul-betul program rintisan sehingga memang kita tidak bisa menentukan evaluasinya kapan”.<sup>29</sup>

Bakti Sosial Djarum Foundation dalam program GEMAS selalu melakukan evaluasi dan juga konsultasi dengan konsultan gizi.

---

<sup>28</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>29</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

## 2. Ruang Lingkup Program GEMAS Bakti Sosial Djarum Foundation

Dapat dipahami lingkup apa saja CSR dilaksanakan. Memahami begitu luasnya cakupan ruang lingkup CSR, sedangkan masing-masing perusahaan mempunyai karakter dan kondisi yang berbeda-beda, kondisi ini akan berdampak pada implementasi CSR yang berbeda-beda pula.

Program GEMAS yang dilaksanakan oleh bakti sosial Djarum Foundation melakukan fokus kegiatan kepada karyawan PT. Djarum sendiri terutamanya adalah karyawan perempuan pada brak-brak di PT. Djarum. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

### a. Surveilans atau monitoring

Surveilans atau monitoring adalah kegiatan pemeriksaan ibu hamil juga pemantauan kondisi ibu hamil serta kegiatan pemeriksaan anak usia 0-2 tahun yang dilakukan oleh dokter keluarga.

“Program GEMAS kan meliputi beberapa hal ya, jadi yang pertama mengenai pemeriksaan ibu hamil itu nanti sekaligus pemantauan kondisi ibu hamil, seperti berat nya bagaimana kondisi fisiknya bagaimana nanti disesuaikan dengan paket intervensi yang akan diberikan untuk mendukung program stunting supaya ibu hamil nantinya kondisinya sehat terus. Di lanjutkan setelah melahirkan juga ada pemeriksaan untuk si anak juga, nanti anak ini kita data dari usia kelahiran, berat badan, panjang tubuhnya berapa, lingkaran kepala berapa nanti kita periksa dan data. Nanti kita juga masukkan kedalam aplikasi data pemeriksaan anak sama seperti pemeriksaan ibu hamil, nanti juga tiap bulan dia diperiksa ke dokter keluarga, nanti juga menentukan paket intervensi yang akan diberikan sesuai dengan hasil pemeriksaan anak tadi”.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

**Gambar 4.7 Surveilans yang dilakukan oleh satgas-satgas yang membantu Pelaksanaan Program GEMAS**



Alur pemeriksaan dipandu oleh satgas-satgas yang akan membantu pelaksanaan program surveilans ini. Satgas disini merupakan para karyawan yang sebagian besar mereka sehari-hari bertugas sebagai mandor produksi atau administrasi kantor.

“Untuk satgas juga kan banyak sekali itu nanti sistem nya di rolling jadi masing-masing satgas nanti akan menguasai bidang masing-masing jadi tidak menguasai untuk satu hal, semisal pendaftaran nanti untuk pengecekan tinggi badan, berat badan, untuk tensi terus nanti ke pemeriksaan darah”<sup>31</sup>

**Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Program GEMAS di SKT Sidorekso pada Bulan Desember**

| Unit Kerja    | Jumlah WUS | Jumlah Ibu Hamil | Jumlah Ibu Pumping | Jumlah Baduta |
|---------------|------------|------------------|--------------------|---------------|
| SKT SIDOREKSO | 4881       | 120              | 63                 | 242           |

Pelaksanaan program GEMAS di SKT Sidorekso menurut bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan juga menjadi Koordinator utama program GEMAS di SKT

<sup>31</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Sidorekso di minimalkan untuk tidak mengganggu kegiatan manajemen kerja.

“Perusahaan ini yang pasti kita sudah bisa untuk meminimalkan ya, misalnya untuk pemeriksaan ibu hamil pas kerja, terus untuk pemberian sosialisasi mengenai pumping ini ya diatur pas pulang kerja jadi istilahnya tidak mengganggu kegiatan mereka kan, waktu mereka terlalu banyak. Untuk pemeriksaan anak sore hari setelah mereka pulang kerja mereka dikasih jadwal, jadi untuk minggu ini siapa ke dokter siapa itu ada datanya sendiri. Nanti tiap bulan kita juga di pastikan untuk SKT Sidorekso ini jumlah anak yang daftar misalnya 200 orang itu ya 1 bulan sudah harus terpenuhi semua sesuai daftar seperti itu”.<sup>32</sup>

b. Pemberian Intervensi

Pemberian intervensi merupakan pemberian makanan tambahan atau kebutuhan gizi tambahan kepada para peserta program sesuai dengan hasil pemeriksaan/survailens yang telah dilakukan.

“Dari pemeriksaan dengan dokter nanti kan diketahui hasilnya dikategorikan dalam 3 kategori yaitu normal, stunting atau kelebihan jadi tinggal nanti kita lihat seperti itu pakainya juga nanti sesuai hasil itu”<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>33</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

**Gambar 4.8 Pemberian Intervensi Sesuai Status Gizi Untuk Ibu Hamil**

| USIA 6 - 12 BULAN   |                     |                  |                  |                  |
|---------------------|---------------------|------------------|------------------|------------------|
| STATUS              | SUKSES              | RISIKO           | INTERVENSI       | VIGILANSI        |
| MURAH RASA (KURANG) | < 100 mg / hari     | 1. Kurang / hari | 1. Kurang / hari | 1. Kurang / hari |
| MURAH RASA (SUKSES) | 100 - 200 mg / hari | 2. Cukup / hari  | 2. Cukup / hari  | 2. Cukup / hari  |
| MURAH RASA (BERAT)  | > 200 mg / hari     | 3. Banyak / hari | 3. Banyak / hari | 3. Banyak / hari |

  

| USIA 13 - 24 BULAN  |                     |                  |                  |                  |
|---------------------|---------------------|------------------|------------------|------------------|
| STATUS              | SUKSES              | RISIKO           | INTERVENSI       | VIGILANSI        |
| MURAH RASA (KURANG) | < 100 mg / hari     | 1. Kurang / hari | 1. Kurang / hari | 1. Kurang / hari |
| MURAH RASA (SUKSES) | 100 - 200 mg / hari | 2. Cukup / hari  | 2. Cukup / hari  | 2. Cukup / hari  |
| MURAH RASA (BERAT)  | > 200 mg / hari     | 3. Banyak / hari | 3. Banyak / hari | 3. Banyak / hari |

“Tujuannya nanti untuk ini mencegah stunting, mulai dari kehamilan sudah dipantau terus ya, dipantau sampai anak lahir juga sampai nanti masa-masa memberi ASI eksklusif 6 bulan sampai 2 tahun nanti kita pantau terus. Di pastikan anak ini tidak mengalami stunting itu tadi, harapannya angka stunting di minimal di kabupaten kudus kan menurun harapannya begitu.”<sup>34</sup>

c. Program ASI/ Laktasi

Kegiatan program ASI/ laktasi dilakukan oleh para ibu bekerja yang sedang dan akan memasuki masa menyusui. Laktasi dilakukan di sela-sela pekerjaannya sebagai karyawan borong yang membuat para ibu menyusui harus berkompromi melakukan pumping dengan rekan kerja untuk meninggalkan kegiatan produksi.

“Dalam program Kesehatan Ibu dan Anak, pabrik menyediakan ruang laktasi dengan melengkapi sarana prasarana. Adapun sarana prasarana yang disediakan mengacu pada Peraturan Bupati Kudus No 16 Tahun 2016 Tentang Pemberian Air Susu Ibu

<sup>34</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Pasal 9 dan standar teknis yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 15 Tahun 2013 Pasal 9 sampai dengan Pasal 13.<sup>35</sup>

“Guna keperluan Ibu Bekerja dalam menjalankan hak memerah ASI, perusahaan memberikan paket tas laktasi yang terdiri dari: Cooler Bag, Alat Pumping elektrik (single); Botol ASI dan Ice Pack. Paket diberikan oleh Petugas ASI kepada setiap ibu hamil ketika mengajukan cuti melahirkan”.<sup>36</sup>

“Petugas ASI merupakan kelompok karyawan yang terdiri atas 3 sampai 5 orang dengan satu coordinator dimana jumlahnya disesuaikan dengan jumlah Ibu Menyusui dan proyeksinya dari jumlah Wanita Usia Subur di setiap lokasi. Sebagian besar mereka sehari-hari bertugas sebagai mandor produksi atau administrasi kantor. Mereka mendapatkan pembekalan tentang ASI dari Konselor ASI bersertifikat Kemenkes”.<sup>37</sup>

**Tabel 4.2 Data Jumlah Ibu Menyusui dan Petugas ASI pada Bulan Desember di SKT Sidorekso**

| Desember      |                    |                    |
|---------------|--------------------|--------------------|
| Unit Kerja    | Jumlah Ibu Pumping | Jumlah Petugas ASI |
| SKT SIDOREKSO | 63                 | 5                  |

“Petugas ASI juga bertugas melakukan pencatatan harian dan bulanan penggunaan ruang laktasi. Catatan dibuat sebagai alat monitoring penggunaan (utilisasi) sarana dan prasarana ruang laktasi. Para petugas ASI mendapatkan insentif per bulan sebesar

<sup>35</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>36</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>37</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

Rp 150.000, tanpa perbedaan (setara dengan 6% dari total upah sebulan) satu sama lain/pro rata”.<sup>38</sup>

**Tabel 4.3 Data Anggaran Bulanan Insentive Petugas ASI di Seluruh Lokasi PT. Djarum**

| No | WILAYAH           | BULAN         | TOTAL            |
|----|-------------------|---------------|------------------|
|    |                   | DESEMBER 2022 | PENERIMAAN SKT   |
| 1  | Sidorekso         | 5             | 750.000          |
| 2  | Jetak             | 3             | 450.000          |
| 3  | Garung            | 3             | 450.000          |
| 4  | Blolo             | 3             | 450.000          |
| 5  | Pengkol           | 3             | 450.000          |
| 6  | BL 53             | 2             | 300.000          |
| 7  | Kaliputu          | 3             | 450.000          |
| 8  | Besito            | 3             | 450.000          |
| 9  | Karang Bener      | 5             | 750.000          |
| 10 | Tanjung Karang I  | 3             | 450.000          |
| 11 | Tanjung Karang II | 3             | 450.000          |
| 12 | Karapyak          | 2             | 300.000          |
| 13 | Megawon I         | 4             | 600.000          |
| 14 | Megawon II        | 4             | 600.000          |
| 15 | Megawon III       | 4             | 600.000          |
| 16 | Pladen            | 3             | 450.000          |
| 17 | Terban            | 4             | 600.000          |
| 18 | Sekarjati         | 3             | 450.000          |
| 19 | Kajar             | 4             | 600.000          |
| 20 | Tayu              | 2             | 300.000          |
| 21 | Juwana            | 4             | 600.000          |
| 22 | Rembang           | 3             | 450.000          |
|    | <b>TOTAL</b>      |               | <b>9.000.000</b> |

d. Edukasi

Edukasi dilakukan untuk memberikan pemahaman dalam segi teori kepada para karyawan perusahaan yang mengikuti program GEMAS ini. Edukasi diharapkan juga dapat mengembangkan pemahaman yang benar terkait dengan program kesehatan ibu dan anak. Edukasi yang diberikan tidak hanya untuk peserta program juga diberikan kepada satgas-satgas yang bertugas untuk membantu pelaksanaan program berjalan pada lokasi kerja di PT Djarum.

<sup>38</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

“Untuk pengembangan Satgas ya memang pertama program ini dijalankan kita kan awam, pertama kan anak-anak ini bukan dibidangnya mereka kerja ya kerja menguasai kerjanya tapi untuk masalah kayak inikan hubungannya dengan kedokteran ada tensi, ada pengambilan darah itu kan memang butuh istilahnya training ya”.<sup>39</sup>

“Untuk pelatihan juga ini ada beberapa kali ada pelatihan untuk mengenai pumping jadi ada latihan konselor ASI 2 hari di OASIS pelatihan untuk lebih memahami lagi lebih dalam ilmunya detail banget sampai 2 hari”.<sup>40</sup>

“Sudah pernah ikut pelatihan juga, pelatihan pumping, cara memegang bayi, cara menyusui yang baik dan benar dengan sebaik mungkin. Pelatihannya disini ada dokternya dikasih tau cara-cara nya yang benar, dikasih wawasan dan ilmu pengetahuan, karna kita belum begitu tau akhirnya dikasih tau jadi Alhamdulillah dapat ilmu begitu”.<sup>41</sup>

### 3. Dampak Program GEMAS dalam meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan

Dalam pembahasan kali ini dampak yang akan dipaparkan adalah mengenai dampak program GEMAS dari sisi manajemen dan dari sisi peserta dalam hal ini adalah pekerja PT. Djarum.

---

<sup>39</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>40</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>41</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Jumiah selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.



a. Sisi Manajemen

Hampir semua lingkup kegiatan program GEMAS ini dilakukan dalam lingkungan kerja dan di minimalisirkan kepada waktu kerja untuk itu dampak yang akan dipaparkan adalah mengenai sisi manajemen kerja.

“Dampaknya ya memang ketika dia ada aktivitas setiap bulan kan ada pemeriksaan ibu hamil otomatis dia meninggalkan pekerjaannya, terus ketika pumping juga paling gak kan sekitar 15-20 menit kadang sampai setengah jam, karna dia juga karyawan borong waktu itu sangat berharga kadang dia kerja juga bukan sendiri tapi dalam satu tim sehingga mau tidak mau dia harus meninggalkan pekerjaan seperti itu”.<sup>42</sup>

Bagi karyawan sendiri menganggap program ini sangat bermanfaat dan juga meskipun mereka bekerja secara borong dengan senang hati meninggalkan pekerjaannya sebentar untuk dapat melakukan pemeriksaan kehamilan.

“Pekerjaannya ditinggalin mbak, soalnya borong juga jadi nanti kalau sudah selesai langsung kembali. Soalnya ini kan wajib dan juga difasilitasi perusahaan jadi mengikuti aturan yang ada”.<sup>43</sup>

“Ya ditinggal, seumpama kompal gitu ya di pocokno ke temen, dikerjakan ke temen jadi bisa sesuai target”.<sup>44</sup>

“.....selama ini kan untuk pemeriksaan kehamilan dia yang ada di desa, untuk waktunya juga repot

---

<sup>42</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Imam selaku Kepala Bagian SKT Sidorekso, pada tanggal 27 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>43</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Februari 2023, Pukul 11.15 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>44</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Siti Nuryani selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Februari 2023, Pukul 11.15 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

karna saat kerja jadi harus ijin tidak masuk, atau kalau ke dokter mereka tidak ada yang mengantar juga repot, karna sudah disediakan perusahaan mereka sangat senang sekali, sangat membantu terlebih lagi ada pemberian intervensi tadi, kan tidak asal diperiksa setelah itu dia dikonsul biasa, ini sudah dikasih diagnosa juga dikasih penanganannya sampai ke paket intervensi nya”.<sup>45</sup>

b. Sisi Karyawan/ Peserta Program GEMAS

Bagi peserta program GEMAS dalam hal ini adalah karyawan yang sedang bekerja untuk mencari penghasilan, mereka juga mempunyai hak untuk tetap menjaga kesehatan nya.

“Nanti bisa cross check juga ke para target sasarannya ya, kalau dari sisi kami kan subjektif juga paling tidak observasi yang kami lakukan terhadap terutama kepada kepala bagian yang tau lini kerja nya mereka paling tidak merasa bahwa di PT Djarum itu dia mendapat perhatian dari perusahaan,”<sup>46</sup>

Dengan adanya program GEMAS bakti sosial Djarum Foundation ini dampak yang dirasakan para pekerja utamanya adalah mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan dalam hal ini PT. Djarum terhadap kesehatan nya tidak hanya untuk bekerja.

“...kemudian mendapatkan makanan tambahan baik ketika dia hamil maupun ketika anaknya sudah lahir rata-rata per ibu per anak mendapatkan paket tambahan itu senilai 150-200 ribu/bulan, ...kemudian untuk yang ibu-ibu yang menyusui itukan kita berikan paket khusus fasilitas ada tas ASI

---

<sup>45</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>46</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

kemudian alat pumpungnya ada botol nya itu nilainya per orang 300 ribu sudah berapa ratus ribu itu per orang dapat nya ketika paket tambahan dia dapat ketika dia sudah mau melahirkan dapat juga paket menyusui dari perusahaan,”<sup>47</sup>

Berbagai fasilitas diberikan kepada para karyawan yang menjadi peserta program GEMAS untuk menunjang pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal.

“Terjamin ya mbk soalnya kan jadi mengetahui perkembangan kehamilannya”.<sup>48</sup>

“Sangat membantu, karena bisa mengetahui keadaan janin nya, biasanya kan harus ke dokter bayar, program ini juga gratis dan rutin tiap bulan pasti ada, apalagi disini juga bisa langsung USG”.<sup>49</sup>

“Kerjanya ya Alhamdulillah pengawasnya nggih sudah tau kalau mau periksa, karna target jadi harus habis segini, kalau ndak habis nanti kan bisa di belikan rokok, kalau tidak habis 3000 atau 4000 nanti minimalnkan rokoknya kan belum genap nanti dibelikan pengawasnya, dibantu”.<sup>50</sup>

#### c. Hambatan – Hambatan Pelaksanaan Program GEMAS

Dalam program GEMAS terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pelaksana program karena merupakan program rintisan baru dan juga dengan

---

<sup>47</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>48</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Ferbruari 2023, Pukul 11.15 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>49</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Siti Nuryani selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Ferbruari 2023, Pukul 11.30 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>50</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Jumiah selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

keterlibatan berbagai pihak dalam menunjang pelaksanaan program GEMAS.

“Dari sisi cooperation yaitu pelaksana program tantangannya adalah tidak semua orang yang bisa kita libatkan paham tentang kesehatan sehingga kita perlu jalan panjang untuk mengedukasi kita punya tim manajerial di kantor Djarum Foundation kita juga punya tim operasional ada 3 yaitu dokter, satgas baik satgas ASI dan satgas KIA, kemudian juga kita bekerja sama dengan UMKU (Universitas Muhammadiyah Kudus) sebagai pelaksana untuk pemantauan pertumbuhan anak di klinik dokter”.<sup>51</sup>

Adanya kerjasama dengan berbagai pihak internal perusahaan dan juga aturan kerja yang berbeda, sedikit menyulitkan bagi tim dalam pelaksanaan program sesuai dengan target.

“Terutama bagi yang poin ke dua dan ketiga tadi yang satgas dari internal kita maupun dokter UMKU kita perlu bersabar untuk mengedukasi mereka karena kita sangat konsern dengan kualitas data sehingga harus berulang kali untuk memantau operasional sesuai dengan SOP terutama bagi para mahasiswa UMKU itu sangat tantangan karena mereka pertama karena mereka masih mahasiswa yang kedua mereka juga keadaan eksternal untuk itu kita juga banyak tantangan dan juga kesulitan untuk memantau di lini operasional mereka apakah sudah benar mengukur nya tinggi badannya berat badannya dan lain-lain”.<sup>52</sup>

#### d. Harapan Untuk Program GEMAS

Harapan terhadap pelaksanaan program GEMAS ini tentunya untuk bisa dapat berkembang lebih baik lagi dan juga paling penting untuk bisa mencapai tujuan yang

---

<sup>51</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>52</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

dapat bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

“Harapannya bisa ditingkatkan lagi supaya masyarakat di Djarum ini bisa lebih sehat lagi”.<sup>53</sup>

“Ya harapannya untuk manajemen ya gini sih dengan diadakannya program seperti ini kan dibiayai dengan sangat mahal dan itu perusahaan kan istilahnya memberikan dengan cuma-cuma harapannya kan perusahaan ini memikirkan karyawannya supaya hidupnya lebih sehat kebutuhan vitamin untuk ibu hamil dan anak ini supaya terjaga walaupun mereka sudah mempunyai tanggung jawab sendiri dirumah”.<sup>54</sup>

“Sudah bagus mbak, karna pabrik-pabrik lain kan malah ndak ada ya, kalau disini termasuk lengkap semua ada, jadi perusahaan memikirkan karyawannya”.<sup>55</sup>

Adanya peningkatan program yang secara bertahap untuk bisa diperluas lingkungannya sehingga program GEMAS dapat berjalan secara paripurna di semua unit kerja tidak hanya Kecamatan Kaliwungu tapi juga mencakup di semua Kecamatan di Kabupaten Kudus.

“Di tahun ini kita menargetkan 50% dari 22 unit kerja di Djarum artinya di brak-brak itu kita lakukan program ini secara paripurna ya karena untuk kegiatan ASI (laktasi) itu sudah kita lakukan di seluruh brak tetapi untuk yang pemantauan

---

<sup>53</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Adella selaku Satgas Program GEMAS di SKT Sidorekso Kaliwungu, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 11.30 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>54</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>55</sup> Dokumen, Wawancara dengan Ibu Siti Nuryani selaku Peserta Program GEMAS, pada tanggal 27 Februari 2023, Pukul 11.30 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

pertumbuhan janin sama pertumbuhan anak itu butuh kompleksitas dan juga melibatkan sumber daya yang lebih banyak lagi kita bertahap”,<sup>56</sup>

“Target pertama kita adalah menularkan ke sesama industry rokok karena relative sejenis ya karakternya hampir mirip kemudian setelah itu ok baru kita akan ke industry lain selain rokok seperti itu, baru nanti lingkaran ketiganya adalah masyarakat. Karena pendekatan yang kita lakukan lebih ke arah corporate base gitu sedangkan yang dilakukan oleh pemerintah kan community base”.<sup>57</sup>

Harapan dari tim program GEMAS nantinya program seperti ini dapat di terapkan pada perusahaan lain khususnya industry rokok sehingga sama-sama dapat mendukung program pemerintah untuk kepentingan masyarakat luas.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pelaksanaan Program GEMAS Bakti Sosial Djarum Foundation

Pemangku kepentingan perusahaan, termasuk karyawan, pemegang saham, masyarakat umum, komunitas sosial, dan media, semuanya bertanggung jawab atas CSR. Jika dilihat dari sudut pandang perusahaan, CSR diamati dalam praktik bisnis etis yang digunakan oleh perusahaan, seperti mengungkapkan profitabilitas perusahaan, statistik keselamatan kerja, dan inisiatif tanggung jawab sosial. Di sektor korporasi, ketiga konsep ini disebut sebagai CSR dan dari situ disebut sebagai Kinerja Perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan program CSR harus diikuti dengan baik dari awal proses hingga review program yang sudah berjalan untuk mencegah pengembangan program baru

---

<sup>56</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>57</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

terhenti secara tiba-tiba. Oleh karena itu, tindakan harus diambil untuk melaksanakan program CSR agar berhasil.<sup>58</sup>

Berbagai pendekatan teoritik yang mengatur langkah-langkah dijalankannya program CSR salah satunya dijelaskan oleh Wibisono terdapat 4 tahapan, diantaranya adalah tahapan perencanaan, tahapan implementasi, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan.<sup>59</sup>

Pada analisis penelitian kali ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain adalah sebagai berikut<sup>60</sup>:

a. Tahap Pengamatan Lingkungan

Tahapan pengamatan lingkungan atau dalam teori wibisono merupakan tahapan perencanaan dimana dalam tahap perencanaan terdapat 3 langkah utama, yaitu Awareness building, CSR assessment, dan CSR manual building.<sup>61</sup>

Awareness building merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan lain-lain.

Bakti sosial Djarum Foundation dalam pengamatan lingkungan melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam bidang sosial di Indonesia utamanya untuk bisa selaras dengan SDGs (Sustainable Development Goals) dimana beberapa isu yang berkaitan

---

<sup>58</sup> Public Relations: *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Teoritik*, diakses tanggal 28 Mei 2023, pukul 12.37 WIB, dari <https://binus.ac.id/malang/2018/07/corporate-social-rensponsibility-dalam-perspektif-teoritik/>

<sup>59</sup> Reza Muhammad Maulana, *Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Rekayasa Industri Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Institut Pertanian Bogor, hlm. 10-11

<sup>60</sup> Oki Saputra, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Telkom Indonesia*, Skripsi fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hlm. 51

<sup>61</sup> Ilhamdi Prayadi Putra, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai*. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau. Vol.4 No. 2 Oktober 2017, hlm. 3

dengan kesehatan ibu dan anak khususnya di Indonesia adalah isu tentang stunting yang angkanya dalam 4 tahun kebelakang masih cukup tinggi sekitar 32%. Dengan data yang ada owner PT. Djarum Bapak Viktor Hartono juga melihat isu stunting perlu untuk bakti sosial Djarum Foundation terlibat di dalamnya. Kemudian lahirah program Kesehatan Ibu dan Anak, awalnya agar lebih jelas dengan tema dan sasarannya.<sup>62</sup>

Program kesehatan ibu dan anak adalah kontribusi PT Djarum kepada masyarakat di Kabupaten Kudus karena banyak perusahaan PT. Djarum yang ada di Kabupaten Kudus, namun setelah melihat data-data sekunder terkait dengan derajat kesehatan di Kabupaten Kudus termasuk data-data populasi ternyata hampir 20% disetiap kategori entah itu wanita usia subur, balita, ibu hamil yang merupakan karyawan Djarum dan keluarga. Melihat data tersebut maka bakti sosial Djarum Foundation mengambil keputusan untuk memastikan dahulu karyawan Djarum dan keluarga dapat terbebas dari stunting.<sup>63</sup>

b. Tahap Perumusan Strategi

Melanjutkan langkah utama dalam perencanaan, langkah yang kedua adalah CSR assessment. CSR assessment merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.<sup>64</sup>

Alasan yang menjadi kunci memantapkan memilih di brak karena tim bakti sosial Djarum Foundation melihat data dari BPS Kabupaten Kudus yang mana angkatan kerja wanita dalam data terdapat 70%

---

<sup>62</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>63</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>64</sup> Ilhamdi Prayadi Putra, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai*, hlm. 3



bekerja di industry pengolahan, dan industry rokok diantaranya ternyata dimasukkan dalam kategori industry pengolahan. Kalau dilihat kembali angkatan kerja wanita di sektor industry pengolahan terdapat 90% nya adalah ibu yang bekerja di industry rokok tentunya dalam konteks ini adalah PT. Djarum dan teman-teman sesama industry rokok.<sup>65</sup>

Melihat data yang telah di dapat dan dengan berbagai pertimbangan akhirnya bakti sosial Djarum Foundation mantap untuk melaksanakan program GEMAS ini pada brak-brak di Kecamatan Kaliwungu. Bukan tanpa alasan dengan pemilihan awal memfokuskan program pada Kecamatan Kaliwungu. Karena menurut data hampir 30% karyawan PT. Djarum berada di Kecamatan Kaliwungu, baik bertempat tinggal atau bekerja di instalasi unit kerja di PT Djarum.<sup>66</sup>

Langkah perencanaan yang ketiga adalah CSR manual building menjadi landasan untuk membuat manual atau pedoman pelaksanaan CSR. Tolok ukur, meneliti dari referensi, atau, untuk bisnis yang menginginkan hasil cepat, meminta bantuan spesialis yang tidak memihak dari luar organisasi semuanya dapat dilihat sebagai upaya yang diperlukan saat menyiapkan buku panduan ini.<sup>67</sup>

Fokus awal kegiatan program GEMAS akhirnya dilakukan pada unit kerja PT. Djarum wilayah Kecamatan Kaliwungu harapannya tim bakti sosial Djarum Foundation sudah mendapatkan modal kerja maupun konsep cara pengukuran, cara monitoring yang terbaik di Kecamatan Kaliwungu, karena brak memiliki ke khas-an dari industry ini adalah industry padat karya juga brak dalam satu unit kerja hampir 99% adalah

---

<sup>65</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>66</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>67</sup> Ilhamdi Prayadi Putra, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai*, hlm. 3

pekerja wanita yang menjadi obyek program GEMAS dibandingkan dengan unit kerja lain yang pekerja wanitanya relative sedikit.<sup>68</sup>

c. Tahap Implementasi Strategi

Pada dasarnya, ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan kegiatan CSR: siapa yang akan bertanggung jawab, apa yang perlu dilakukan, bagaimana melakukannya, dan alat apa yang diperlukan. Mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan, menyusun staf untuk menempatkan orang sesuai dengan jenis tugas atau pekerjaan yang dilakukan, mengarahkan mengenai cara melakukan tindakan, memantau atau mengoreksi (*controlling*) pelaksanaan, pelaksanaan sesuai dengan rencana, dan mengevaluasi (*evaluating*) untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan adalah beberapa istilah manajemen umum yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan ini.<sup>69</sup>

Implementasi kebijakan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu Kebijaksanaan.<sup>70</sup>

Tahapan implementasi strategi yang dilakukan pada program GEMAS oleh tim bakti sosial Djarum Foundation meliputi 4 kategori besar. Kategori pertama adalah surveilans atau monitoring dimana kegiatan nya adalah mengamati secara periodic nutrisi pertumbuhan ibu hamil dan janin sampai melahirkan, dan juga

---

<sup>68</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>69</sup> Ilhamdi Prayadi Putra, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai*, hlm. 3-4

<sup>70</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 182

mengamati secara periodic nutrisi pertumbuhan anak usia 0-2 tahun yang dilaksanakan setiap bulan.<sup>71</sup>

Kategori kedua adalah pemberian intervensi berupa paket makanan tambahan kepada ibu hamil dan juga anak usia 0-2 tahun jika diperlukan. Untuk anak usia 0-2 tahun pemberian paket intervensi didasari pada hasil pemeriksaan monitoring pada kategori pertama dan disesuaikan dengan status gizinya (stunting, wasting, dan underweight). Sedangkan untuk ibu hamil pemberian intervensi diberikan kepada semua ibu hamil tidak melihat status gizi tetapi didasari kepada berat/ BMI (Body Mass Index).<sup>72</sup>

Kategori ketiga adalah program ASI atau laktasi, dimana menjadi concern yang utama dan sudah diterapkan untuk pelaksanaannya di semua brak-brak Djarum Kudus. Karena anak usia 0-2 tahun sedapat mungkin untuk gizinya normal sehingga tidak membutuhkan paket intervensi apapun, kecuali diberikan ASI eksklusif. Program ASI ini adalah program untuk mengoptimalkan agar ibu menyusui diberi ruang oleh perusahaan di sela kesibukan bekerja untuk dapat melakukan pumping sehingga anak yang ditinggal bekerja tetap bisa mendapatkan ASI dengan optimal.<sup>73</sup>

Kategori keempat adalah edukasi, tidak hanya program secara action dibutuhkan suatu program untuk memberikan pengetahuan lebih dalam terkait dengan ilmu untuk menambah wawasan. Program edukasi ini diberikan kepada ibu hamil dan juga pra melahirkan. Macam-macam edukasi yang diberikan diantaranya edukasi tentang ibu hamil, persiapan melahirkan, pentingnya ASI. Kelas MPASI (pemberian makanan tambahan), kelas pertumbuhan anak bagaimana pola

---

<sup>71</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>72</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>73</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

pengasuham di berikan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia 6 bulan keatas.<sup>74</sup>

d. Tahap Pengendalian

Tahap pengendalian merupakan bagian dari rancangan program CSR PT. Djarum. Pada program GEMAS bakti sosial Djarum Foundation pengendalian terus dilakukan mengingat program GEMAS ini merupakan program rintisan yang belum pernah ada program yang sama sehingga perusahaan tidak memiliki referensi dari perusahaan lain terkait dengan pelaksanaannya.<sup>75</sup>

Kegiatan pengendalian dilakukan secara berkelanjutan karena tidak memiliki termin khusus. Pada progam monitoring tentang pertumbuhan janin dan pertumbuhan anak mempunyai sistem formasi (Dashboard) untuk memantau seluruh kondisi sehingga data yang dibuat bisa tertata dan mudah untuk dilakukan pengendalian. Peningkatan juga terus dilakukan pada tahap pengendalian yang terbaru adalah dengan pengembangan pembuatan aplikasi sehat dimana nantinya bisa memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan program GEMAS dan harapannya nanti bisa dijangkau semua orang yang terlibat dalam program GEMAS.<sup>76</sup>

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi harus dilakukan secara berkala dan konsisten untuk menilai keberhasilan implementasi CSR. Selain evaluasi bisnis internal, pelaksanaan praktik CSR juga dapat diaudit oleh pihak ketiga yang independen terhadap perusahaan. Mengontrol risiko perusahaan adalah bagian dari proses ini, bersama dengan mematuhi peraturan dan prosedur operasi standar. Selain itu juga wajib dilakukan evaluasi dalam bentuk audit

---

<sup>74</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>75</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>76</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

penilaian atau skor. Penilaian ini dapat membantu bisnis dalam memperkuat kondisi dan statusnya saat ini serta keberhasilannya dalam menerapkan CSR sehingga dapat melaksanakan perbaikan yang disarankan.<sup>77</sup>

Tim bakti sosial Djarum Foundation dalam pelaksanaan program GEMAS memiliki konsultan gizi yang akan memberikan evaluasi tentang pencapaian program. Baik tim bakti sosial Djarum Foundation dan juga pihak konsultan melihat bahwa program GEMAS ini adalah program rintisan yang memang tidak bisa menentukan waktu evaluasi secara continue.<sup>78</sup>

## 2. Analisis Ruang Lingkup Program GEMAS Bakti Sosial Djarum Foundation

Elkington dalam bukunya *“Cannibals with Forks: The Tripple Bottom Line in 21<sup>st</sup> Century Business”* menegaskan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), melainkan juga harus memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).<sup>79</sup> Setiap perusahaan menerapkan konsep ini guna menyeimbangkan antara sisi sosial, sisi ekonomi dan sisi lingkungan.

Konsep ini merumuskan bahwa keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan tidak semata-mata bergantung pada laba usaha (*profit*), melainkan juga tindakan nyata yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan (*planet*), dan masyarakat (*people*). Semuanya dilakukan demi terciptanya sustainable development (pembangunan berkelanjutan). Keadaan masyarakat tergantung pada ekonomi, dan ekonomi tergantung pada masyarakat dan lingkungan, bahkan ekosistem global. Ketiga komponen triple bottom line ini tidaklah stabil, melainkan dinamis tergantung kondisi dan

---

<sup>77</sup> Ilhamdi Prayadi Putra, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai*, hlm. 4

<sup>78</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>79</sup>Edi Suharto, *CSR dan Comdev, Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4-5

tekanan sosial, politik, ekonomi dan lingkungan, serta kemungkinan konflik kepentingan.<sup>80</sup>

PT. Djarum memiliki ruang lingkup internal dan ruang lingkup eksternal. Dimana ruang lingkup internal adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan kepada karyawan maupun orang-orang yang bekerja di perusahaan. Sedangkan ruang lingkup eksternal adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan kepada konsumen, pelanggan, juga para pemerintah dan masyarakat sekitar.

Program GEMAS yang dilaksanakan oleh bakti sosial Djarum Foundation memiliki obyek atau fokus kegiatan kepada para karyawan PT. Djarum utamanya adalah karyawan brak-brak (borong). Lingkup kegiatan yang dilakukan adalah diantaranya:

a. Surveilans atau monitoring

Surveilans atau monitoring adalah kegiatan pemeriksaan ibu hamil dan kegiatan pemeriksaan anak usia 0-2 tahun kepada dokter keluarga. Kegiatan yang pertama adalah pemeriksaan ibu hamil dan pemantauan kondisi janin, hasil pemeriksaan disesuaikan dengan status gizi apakah perlu untuk mendapatkan paket intervensi. Kegiatan surveilans ini dilakukan setiap bulan dan tempat pelaksanaannya adalah di brak tempat bekerja saat waktu bekerja.<sup>81</sup>

Setelah ibu melahirkan, juga terdapat pemeriksaan rutin setiap bulan untuk si anak dan dilakukan database untuk dimasukkan pada aplikasi data pemeriksaan anak, untuk ibu hamil pun sama terdapat aplikasi data pemeriksaan ibu hamil sehingga data tersimpan secara rapi dan sistematis untuk memudahkan pengendalian program.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Ilhamdi Prayadi Putra, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II Dumai*, hlm. 4

<sup>81</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>82</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada

Kegiatan pemeriksaan ibu hamil di brak-brak dibantu oleh satgas-satgas yang merupakan para karyawan yang sehari-hari bertugas sebagai mandor atau administrasi kantor. Alur kegiatan pemeriksaan ibu hamil oleh satgas dilakukan 4 tahapan yaitu pendaftaran, setelah itu pengecekan tinggi badan, berat badan dan yang terakhir tensi dan pemeriksaan darah, selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan oleh dokter untuk USG dan mengamati pertumbuhan janin nya.<sup>83</sup>

Menurut Bapak Udin selaku wakil kepala bagian dan Koordinator utama program GEMAS di SKT Sidorekso pelaksanaan program GEMAS diminimalkan untuk tidak mengganggu kegiatan manajemen kerja. Pemeriksaan ibu hamil saat kerja dilakukan secara bergiliran dan menggunakan sistem kloter yang sudah di infokan sehingga tidak terlalu lama meninggalkan pekerjaan. Pumping juga dilaksanakan tidak lama 15-20 menit sudah cukup, untuk program edukasi diberikan saat pulang kerja dan pemeriksaan anak kepada dokter keluarga dilakukan saat sore hari dan sudah terdapat jadwal pemeriksaan tiap bulan.<sup>84</sup>

b. Pemberian Intervensi

Pemberian intervensi merupakan pemberian makanan tambahan atau kebutuhan gizi tambahan kepada para peserta program GEMAS sesuai dengan hasil pemeriksaan/survailans oleh dokter yang telah dilakukan. Hasil pemeriksaan oleh dokter akan dikategorikan dalam 3 kategori yaitu normal, mild (ringan), moderate (sedang), severe (berat) untuk itu paket intervensi yang diberikan akan sesuai dengan kategori yang diberikan.

---

tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>83</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>84</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Paket intervensi yang diberikan adalah berupa susu, biscuit, dan vitamin.<sup>85</sup>

c. Program ASI/Laktasi

Program ASI merupakan program yang baru dalam lingkungan perusahaan khususnya lingkungan brak. Sebelumnya untuk wanita yang sedang hamil belum ada kebijakan terkait ASI, yang ada tentang hak cuti melahirkan dan kompensasinya. Untuk itu ini merupakan program baru yang sedang dirintis dan dikembangkan oleh bakti sosial Djarum Foundation yang dimulai dengan pelaksanaannya di brak-brak PT. Djarum yang ada di Kudus.

Kegiatan laktasi dilakukan oleh para ibu bekerja yang sedang memasuki masa menyusui. Laktasi dilakukan di sela-sela pekerjaannya sebagai karyawan borong yang membuat ibu menyusui harus berkompromi melakukan pumping dengan rekan kerja untuk meninggalkan kegiatan produksi.

Kegiatan program ASI/Laktasi ini mengacu pada Peraturan Bupati Kudus No 16 Tahun 2016 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Pasal 9 dan standar teknis yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 15 Tahun 2013 Pasal 9 sampai pasal 13 yang mensyaratkan terpenuhinya.<sup>86</sup>

- a) Persyaratan kesehatan dan kriteria fasilitas ruang menyusui;
- b) Peralatan penyimpanan ASI; dan
- c) Peralatan pendukung lainnya.

Guna keperluan Ibu Bekerja dalam menjalankan hak pemerah ASI, perusahaan memberikan paket tas laktasi yang terdiri dari: Cooler Bag, Alat Pumping Electric (single), botol ASI, dan Ice pack. Paket akan

---

<sup>85</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>86</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.



diberikan oleh petugas ASI kepada setiap ibu hamil ketika mengajukan cuti melahirkan.<sup>87</sup>

Petugas ASI sendiri merupakan kelompok karyawan yang terdiri atas 3 sampai 5 orang dengan satu coordinator dimana jumlahnya disesuaikan dengan jumlah ibu menyusui di setiap lokasi. Sebagian besar mereka sehari-hari bertugas sebagai mandor produksi atau administrasi kantor. Para petugas ASI mendapatkan pembekalan tentang ASI dari Konselor ASI bersertifikat Kemenkes.<sup>88</sup>

d. Edukasi

Edukasi dilakukan untuk memberikan pemahaman dalam segi teori kepada para karyawan perusahaan yang mengikuti program GEMAS. Edukasi yang diberikan tidak hanya kepada peserta program GEMAS tetapi juga diberikan kepada satgas-satgas yang bertugas untuk membantu pelaksanaan program agar dapat berjalan pada lokasi kerja khususnya di SKT Sidorekso.

Pelatihan diberikan kepada satgas-satgas untuk dapat membantu saat pelaksanaan program survailans kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah untuk dapat menguasai alat tes yang digunakan dalam screening pemeriksaan seperti tensi darah, pengukuran, pengambilan darah dll. Pelatihan untuk petugas ASI juga diberikan pelatihan sebagai konselor ASI selama 2 hari di OASIS Djarum Kudus. Untuk para peserta program juga diberikan berbagai macam pembekalan atau edukasi untuk mereka dalam mempersiapkan perkembangan bayi mereka diantaranya pelatihan pumping, cara memegang bayi, menyusui yang baik dan benar serta edukasi lainnya.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>88</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>89</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Februari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

### 3. Analisis Dampak Program GEMAS dalam Meningkatkan Quality of Work Life

Dengan adanya program GEMAS ini memberikan impact/dampak yang beragam, merupakan program rintisan yang baru dan belum pernah diterapkan pada perusahaan-perusahaan lain, program GEMAS ini sudah berkembang dengan sangat baik dan juga memberikan dampak yang sangat signifikan.

Dampak yang akan dipaparkan adalah dampak dari segi manajemen dan juga dari sisi peserta program dalam hal ini adalah pekerja borong PT. Djarum.

#### a. Sisi Manajemen

Hampir semua lingkup kegiatan program GEMAS dilakukan dalam lingkungan kerja sehingga agak mengganggu jalannya proses produksi, tetapi dari tim program GEMAS juga di minimalkan untuk tidak terlalu mengganggu waktu kerja. Untuk itu saat pemeriksaan kehamilan mereka meninggalkan pekerjaan sebentar di juga dilakukan sekali setiap bulan selama masa kehamilan sehingga tidak begitu berpengaruh.<sup>90</sup>

Untuk pumping bagi ibu menyusui dilakukan selama 15-20 menit dan juga para pekerja meskipun borong tetapi tidak merasa keberatan karena juga demi kesehatan nya dan juga anak. Karena dibandingkan dengan saat sebelum program GEMAS ini dijalankan banyak dari pekerja yang ingin memeriksa kehamilan merasa kesulitan sehingga mengajukan cuti kerja.<sup>91</sup>

#### b. Sisi Karyawan/Peserta Program GEMAS

Bagi peserta program GEMAS dalam hal ini adalah karyawan yang sedang bekerja untuk mencari penghasilan, mereka juga mempunyai hak untuk tetap menjaga kesehatannya. Untuk itu dengan adanya program

---

<sup>90</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

<sup>91</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Udin selaku Wakil Kepala Bagian dan Koordinator Utama Program GEMAS di SKT Sidorekso, pada tanggal 28 Ferbruari 2023, Pukul 11.00 WIB, Bertempat di SKT Sidorekso Kaliwungu Kudus.

GEMAS bakti sosial Djarum Foundation ini dampak yang dirasakan para pekerja adalah mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan. Karena dibandingkan perusahaan lain, program GEMAS ini yang pertama kali ada dan hanya di PT. Djarum. Tidak hanya kepada pekerja nya saja tetapi juga keluarga pekerja PT. Djarum diberi fasilitas kesehatan dan juga monitoring kesehatan yang tepat.<sup>92</sup>

c. Hambatan-Hambatan Pelaksanaan Program GEMAS

Corporate Social Responsibility dalam pedoman tata kelola urusan pelaksanaan masih memiliki beberapa permasalahan, diantaranya yaitu:<sup>93</sup>

- 1) Masih belum seragam dan jelas batasan tanggung jawab sosial
- 2) Sikap oportunistis perusahaan terlebih social responsibility mengandung biaya yang cukup besar yang belum tentu memiliki relevansi terhadap pencapaian tujuan yang bersifat economic motive
- 3) Kurang respon stakeholder (silent stakeholder) sehingga kurang menciptakan social control meskipun masyarakat merupakan sosial agen
- 4) Dukungan tata perundangan yang masih lemah
- 5) Standar operasional yang masih kurang jelas
- 6) Belum jelasnya ukuran evaluasi.

Setiap pelaksanaan program selalu terdapat hambatan-hambatan yang membuat program berjalan kurang baik, sehingga evaluasi diperlukan untuk dapat mencegah dan juga mengantisipasi keberlangsungan program agar berjalan dengan baik.

Dalam program GEMAS terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pelaksana program salah satunya adalah karena program GEMAS merupakan program rintisan baru sehingga belum memiliki referensi sehingga yang dilakukan adalah sesuai konsultasi kepada ahli. Keterlibatan pihak eksternal juga menjadi hambatan dalam kecepatan dan kecermatan kerja karena vendor-

---

<sup>92</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>93</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 48

vendor yang digunakan juga masih tahap belajar terhadap program GEMAS ini.<sup>94</sup>

d. Harapan Untuk Program GEMAS

Setiap pelaksanaan program memiliki tujuan yang akan dicapai dan juga harapan agar program dapat selalu bertahan dan juga berkembang menjadi lebih baik. Evaluasi juga merupakan sarana untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan sehingga program dapat terus berjalan dan juga berkembang untuk bisa menjadi manfaat bagi orang lain.

Bagi tim bakti sosial Djarum Foundation harapannya adalah berusaha untuk dapat membuat program GEMAS ini menjadi lebih sederhana agar dapat diaplikasikan program ini kepada industry rokok yang relative sejenis sehingga tujuan dari program ini dapat berjalan secara keseluruhan. Dalam lingkup PT. Djarum sendiri akan menambah scoop cakupan di lokasi kecamatan lain sampai 22 unit lokasi kerja dalam menerapkan program GEMAS ini secara paripurna.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.

<sup>95</sup> Dokumen, Wawancara dengan Bapak Mochtar selaku Project Manager Program GEMAS, pada tanggal 7 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB, Bertempat di PT Djarum Kantor Pusat Kudus.